



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini sudah banyak jasa pembuatan interior rumah di seluruh Indonesia untuk membantu calon pelanggan membuat interior rumah sesuai dengan bayangan yang mereka miliki. Interior rumah juga sudah semakin banyak variasinya ada yang terbuat dari kayu solid seperti kayu jati, kemudian ada yang dibuat dari *plywood* atau kayu lapis yang biasa disebut triplek, dan ada juga yang terbuat dari serbuk kayu halus yang dirapatkan dengan menggunakan bahan kimia resin atau biasa disebut MDF, dan masih banyak lagi. Hal inilah yang menjadi salah satu kendala masyarakat dalam memilih interior apa yang sesuai dengan ruangan yang mereka miliki.

Salah satu jasa pembuatan interior rumah di kota Palembang adalah Alfaruq Interior. Alfaruq Interior merupakan perusahaan perseorangan yang didirikan pada tahun 2014 dibulan juli. Nama Alfaruq Interior sendiri diambil dari nama anak pertama pemilik sedangkan interior digunakan untuk mempermudah bagi masyarakat dalam mengidentifikasi apa yang dibuat Alfaruq Interior. Alfaruq Interior sendiri menggunakan *plywood* sebagai bahan utama untuk pembuatan interior rumah dikarenakan pengolahan *plywood* relatif lebih mudah dan juga harga *plywood* yang relatif lebih murah dibandingkan bahan lainnya. Selain menggunakan *plywood* Alfaruq Interior juga menggunakan *High Pressure Laminate* (HPL) sebagai *finishing* yang dapat mempercantik produk yang akan dibuat.

Saat ini para pelanggan Alfaruq Interior yang datang untuk memesan terkadang batal membuat pesanan dikarenakan tidak adanya desain interior yang terpikirkan oleh si pelanggan. Hal ini terjadi dikarenakan pelanggan tidak mempunyai bayangan seperti apa interior rumah yang sesuai dengan ruangan yang mereka punya. Selain itu jumlah pelanggan yang dimiliki Alfaruq Interior juga terbatas dikarenakan kurangnya informasi mengenai Alfaruq Interior kepada para



pelanggan. Selain kurangnya informasi, sulitnya untuk melakukan pemesanan yang dikarenakan para pelanggan tidak mempunyai banyak waktu luang untuk datang dan membahas mengenai interior yang ingin mereka buat.

Oleh karena itulah penulis bermaksud membuat laporan mengenai “**Sistem Informasi E-Commerce Pemesanan Interior Rumah di Alfaruq Interior dengan Metode Menggunakan Rapid Application Development (RAD).**”, untuk membantu pelanggan dalam memesan Interior rumah yang sesuai dengan selera para pelanggan.

Sistem yang sedang berjalan di Alfaruq Interior sendiri masih menggunakan sistem manual belum ada yang terkomputerisasi kecuali pengiklanan yang menggunakan *Google MyBusiness*. Saat ada pelanggan yang ingin melakukan pemesanan interior, mereka akan datang ke bengkel Alfaruq Interior yang berada Jalan Angkatan 66 Rajawali 2, Lorong Melati 3 No.64, Pipa Jaya, Kemuning, Kota Palembang. Setelah pelanggan sampai di bengkel, maka pelanggan akan ditemui pemilik untuk membahas apa yang ingin dibuat oleh pelanggan. Pemilik ditemani seorang pengrajin akan membuat sketsa dari apa yang ingin dibuat oleh pelanggan. Setelah sketsa selesai dibuat maka pemilik akan memberikan harga pembuatan berdasarkan ukuran luas dari interior yang ingin dibuat. Perhitungan harga dilakukan dengan hitungan per meter sebesar Rp1.900.000,- dikalikan luas interior. Setelah harga disepakati oleh pelanggan, maka pelanggan diharuskan membayar DP sebesar 50% dari total harga. Setelah pemilik menerima DP maka pemilik akan mengajak supir untuk pergi membeli bahan yang akan digunakan contohnya: plywood, HPL, lem, paku, dan lainnya. Setelah bahan dibeli dan dibawa ke bengkel, maka pengrajin akan langsung mulai membuat interior pesanan pelanggan. Setelah pesanan selesai, pengawas, supir, dan seorang pengrajin akan pergi mengantar pesanan kerumah pelanggan. Setelah pesanan selesai ditempatkan di posisi yang diinginkan oleh pelanggan dan bagian-bagian yang belum dipasang selesai dipasang oleh pengrajin, maka pelanggan harus membayar sisa pembayarannya kepada pengawas. Jika ada masalah pada produk setelah baru beberapa bulan dibeli, maka pelanggan dapat memberikan pengaduan



kepada pengawas atau pemilik sehingga seorang pengrajin dapat datang untuk memperbaiki kerusakan tanpa dipungut biaya.

Berdasarkan penjelasan mengenai sistem yang saat ini digunakan, penulis berharap dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan membuat sistem informasi *e-commerce* pemesanan interior rumah. Pada sistem yang akan dibuat ini, saat seorang pelanggan membuka website Alfaruq Interior mereka akan diarahkan pada halaman beranda. Pada halaman ini akan ditampilkan promo yang ditawarkan, produk yang paling populer, dan lainnya. Kemudian orang itu dapat membuka katalog yang akan menampilkan halaman katalog yang berisi finishing HPL yang akan digunakan pada produk. Pada halaman ini pelanggan dapat melihat finishing mana yang ingin dijadikan lapisan untuk interior yang ingin mereka buat. Setelah mereka menentukan finishing yang ingin dibuat, mereka dapat membuka halaman produk dengan mengklik menu produk. Pada halaman ini akan ditampilkan semua sampel produk yang akan terus ditambahkan oleh Alfaruq Interior. Setelah pelanggan melihat sampel produk yang menarik perhatian, pelanggan dapat melihat detail informasi produk tersebut, dan jika pelanggan tertarik pelanggan dapat membuat pemesanan dengan mengklik pesan dan pelanggan akan diarahkan ke halaman pemesanan. Setelah pelanggan mengisi semua informasi yang diperlukan untuk pemesanan, pelanggan dapat mengklik tombol setuju. Pelanggan kemudian akan diarahkan pada halaman verifikasi dimana pelanggan diharuskan mengupload bukti transfer DP sebesar 50% kepada pemilik melalui bank agar pesanan mereka dapat segera dibuat oleh Alfaruq Interior. Jika pelanggan merasa kurang yakin dengan melakukan verifikasi melalui website, pelanggan dapat menghubungi pihak Alfaruq Interior secara langsung untuk konfirmasi. Dan saat pesanan selesai maka interior akan diantarkan ke alamat yang sudah diisi, dan pelanggan membayar sisa pembayaran.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka dapat disimpulkan masalah yang ada yaitu:



1. Masyarakat kesulitan dalam melihat sampel produk.
2. Masyarakat kesulitan dalam mengakses informasi mengenai Alfaruq Interior secara lengkap.
3. Masyarakat harus datang ke Alfaruq Interior untuk melakukan pemesanan.

Berdasarkan masalah yang sudah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya adalah; “Bagaimana cara membuat Sistem Informasi *E-Commerce* Pemesanan Interior Rumah di Alfaruq Interior dengan Menggunakan Metode *Rapid Application Development* (RAD)?”

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

Penulisan dari tugas akhir ini mempunyai tujuan bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Untuk Alfaruq Interior
Membantu Alfaruq Interior dalam memperkenalkan perusahaan kepada masyarakat serta memberikan layanan pemesanan interior rumah secara *online* melalui sistem yang akan dibuat.
2. Untuk Masyarakat
Membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi mengenai Alfaruq Interior serta melakukan pemesanan pembuatan interior rumah secara *online* melalui sistem yang akan dibuat.
3. Untuk Penulis
Membantu penulis dalam membuat Sistem Informasi *E-Commerce* Pemesanan Interior Rumah di Alfaruq Interior dengan Menggunakan Metode *Rapid Application Development* (RAD).

1.3.2. Manfaat

Penulisan dari tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:



1. Untuk pihak Alfaruq Interior
Alfaruq Interior dapat menyampaikan informasi serta menawarkan jasa pembuatan *interior* rumah secara efektif dan efisien.
2. Untuk Masyarakat
Masyarakat dapat mendapatkan informasi mengenai Alfaruq Interior dan melakukan pemesanan dengan lebih efektif dan efisien.
3. Untuk Penulis
Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan (DIV) program studi Manajemen Informatika di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4. Batasan Masalah

Sebagai acuan agar penelitian menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan, maka penulis membatasi ruang permasalahan berupa:

1. Pembuatan sistem menggunakan data yang disediakan oleh Alfaruq Interior.
2. Sistem yang dibuat hanya mencakup halaman produk, halaman katalog, halaman pemesanan, halaman verifikasi pembayaran dan beberapa halaman pendukung lainnya.
3. Dalam pengembangan sistem informasi ini penulis menggunakan XAMPP, PHP, HTML, CSS, Java Script, MYSQL, browser, dan sistem operasi Windows 10.
4. Wilayah cakupan dari sistem informasi ini hanya Palembang.

1.5. Sistematika Penulisan

Agar penyusunan laporan tugas akhir ini memberikan gambaran yang jelas dan sesuai dengan tujuan, maka laporan tugas akhir ini disusun menjadi lima BAB dan secara garis besar sistematika pembahasan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai laporan tugas akhir ini secara singkat dan jelas mengenai Latar



Belakang pengambilan judul, Tujuan dan Manfaat penyusunan laporan, Rumusan masalah, dan Sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan tugas akhir serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI

Pada BAB ini akan menjelaskan mengenai alat dan bahan yang digunakan, kriteria perancangan, konsep desain (hardware/software), metode penelitian, metode atau langkah- langkah yang digunakan dalam merealisasikan produk dilengkapi dengan metode pengujian produk.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam BAB ini berisikan hasil yang telah diperoleh dari kegiatan rancang bangun/penelitian/perancangan/studi kasus yang dapat berupa alat/produk atau data penelitian lainnya. Untuk mendukung pemaparan dapat pula dilengkapi dengan tabel ataupun gambar/grafik/diagram beserta membahas/menarasikan hasil dari penyelesaian TA.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

BAB ini berisi kesimpulan dari keseluruhan isi bab–bab yang telah diuraikan dan penulis mengemukakan saran–saran yang relevan berkaitan hasil pembahasan dalam laporan TA. Dapat pula berisi rencana penelitian lanjutan dari hasil laporan TA.